

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen kuasi atau eksperimen semu. Peneliti memilih metode penelitian eksperimen kuasi karena penelitian ini bermaksud untuk menguji penggunaan strategi pembelajaran. Penelitian eksperimen digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat. Penelitian eksperimen digunakan dengan cara membandingkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas pembanding. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)*, sedangkan kelas pembanding adalah kelas yang diberikan perlakuan melalui pembelajaran konvensional. Hasil penelitian di dua kelas tersebut kemudian dibandingkan untuk mengetahui apakah ada perubahan antara kelas yang diberikan perlakuan khusus dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan khusus.

Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Desain ini merupakan bentuk dari *quasi experimental design*. *Nonequivalent control group design* hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok pembanding tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2009, hlm. 116). Dalam *nonequivalent control design* terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara acak, yaitu kelas eksperimen dan kelas pembanding. Di kelas eksperimen, variabel terikat akan diberikan perlakuan variabel bebas, yaitu strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)*. Berbeda dengan kelas eksperimen, di kelas pembanding, variabel terikat tidak diberikan perlakuan variabel bebas. Adapun rancangan penelitian ini terlihat pada gambar berikut.

**Tabel 3.1**

**Desain Penelitian**

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O1	X	O2
Pembanding	O3		O4

Susiani, 2016

**KEEFEKTIFAN STRATEGI QUESTIONS INTO PARAGRAPHS (QUIP) DALAM PEMBELAJARAN  
MENULIS LAPORAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sugiyono, 2015, hlm. 112)

Keterangan:

O1 = tes awal kelas eksperimen

O2 = tes akhir kelas eksperimen

O3 = tes awal kelas pembanding

O4 = tes akhir kelas pembanding

X = perlakuan terhadap kelas eksperimen

Dengan adanya rancangan tersebut, penelitian akan lebih terarah. Penelitian akan dilakukan pada pembelajaran menulis laporan dengan memberikan perlakuan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)*. Peneliti akan memilih dua kelompok di kelas VIII SMPN 12 Bandung, yaitu kelas eksperimen dan kelas pembanding. Selanjutnya dari kelas eksperimen akan diberikan perlakuan menggunakan strategi *QUIP* selama pembelajaran menulis laporan. Berbeda dengan kelas eksperimen, kelas pembanding tidak diberikan perlakuan strategi *QUIP*. Kelas pembanding hanya diberikan pembelajaran secara konvensional. Sebelum diberi perlakuan, peneliti akan melakukan tes awal (prates). Setelah diberikan perlakuan, peneliti kembali melakukan tes yaitu tes akhir (pascates).

## **B. Partisipan**

Partisipan adalah pihak yang terlibat dan ikut serta membantu jalannya penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah penilai yang membantu peneliti menilai hasil kemampuan menulis laporan siswa kelas VIII SMPN 12 Bandung. Tim penilai berjumlah dua orang. Tim penilai dipilih karena peneliti merasa tim penilai berkompeten dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama mengenai teks laporan. Peneliti meminta kesediaan tim penilai untuk ikut serta membantu penelitian yang dilakukan.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009, hlm. 117). Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi kelas VIII di SMPN 12 Bandung. Jumlah kelas VIII di SMPN 12 Bandung sebanyak sembilan kelas, yaitu kelas VIII A sampai dengan VIII I.

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak dua kelas di SMPN 12 Bandung. Dua kelas tersebut akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas pembanding. Kelas VIII H sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII G sebagai kelas pembanding. Masing-masing kelas berjumlah 36 siswa.

### D. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka istilah-istilah dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut.

1. Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* merupakan kegiatan pembelajaran yang memunculkan pertanyaan sebelum menulis paragraf. Adanya pertanyaan sebelum menulis, dapat meningkatkan gairah peserta didik untuk menulis. Dengan adanya strategi *QUIP*, pembelajaran menulis laporan dilakukan secara bertahap sehingga peserta didik yang memiliki kemampuan menulis rendah, dapat perlahan-lahan untuk meningkatkannya. Strategi *QUIP* pun melibatkan diskusi dalam pelaksanaannya dan membuat peserta didik menjadi lebih aktif.
2. Pembelajaran menulis laporan adalah kemampuan menulis dokumen yang menyampaikan kejadian yang telah dilaksanakan berdasarkan pengalaman yang mengandung fakta.

### E. Asumsi Penelitian

Asumsi yang mendasari penelitian ini berkenaan dengan pembelajaran menulis laporan adalah sebagai berikut.

1. Menulis laporan merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dilakukan secara bertahap.
2. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat mampu membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan.
3. Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* memerlukan kemampuan diskusi untuk membantu peserta didik menganalisis dan mengembangkan pertanyaan menjadi teks.

### F. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H<sub>1</sub>: Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran menulis laporan dengan menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* di kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional di kelas control.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran menulis laporan dengan menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* di kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional di kelas pembandingan.

### G. Instrumen Penelitian

Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan (Sukardi, 2013, hlm. 75). Instrumen penelitian menjadi salah satu pemicu dari keberhasilan penelitian tersebut. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 305), instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuisioner. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes dan perlakuan.

#### 1. Instrumen Tes

Tes dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk soal membuat laporan. Tes dilakukan berupa pretes dan pascates. Pretes dilakukan sebelum perlakuan strategi

Susiani, 2016

**KEEFEKTIFAN STRATEGI QUESTIONS INTO PARAGRAPHS (QUIP) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS LAPORAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Questions Into Paragraphs (QUIP)*, sedangkan pascates akan dilakukan setelah perlakuan strategi *QUIP* diterapkan.

a. Kisi-kisi Soal

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Soal**

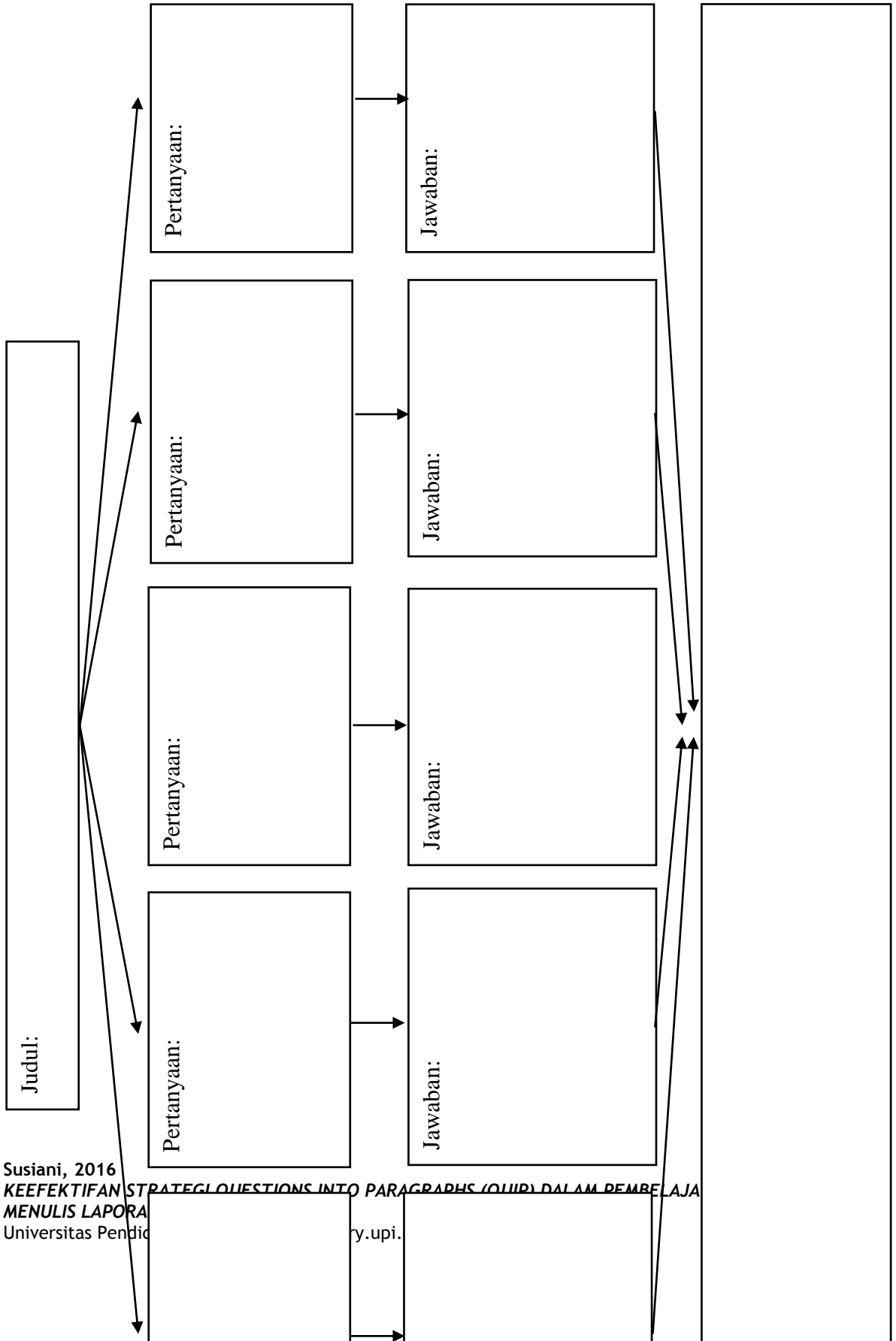
No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Soal	No Soal	Jenjang Soal	Jumlah Soal
1	4.1. Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar	Mampu menulis laporan dengan bahasa yang komunikatif	Tahap-tahap menulis laporan perjalanan	1	K3-aplikasi	1

b. Lembar Soal dan Lembar Jawaban

**Tabel 3.3**  
**Lembar Wawancara Strategi *QUIP***

Judul		
Pertanyaan	Sumber	Jawaban

--	--	--



**LEMBAR SOAL****Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia****Kelas : VIII****Waktu : 60 menit****Petunjuk Umum**

1. Bacalah soal dengan teliti!
2. Kerjakanlah soal pada lembar jawaban!
3. Gunakanlah waktu dengan efektif dan efisien!

**Kriteria Penilaian**

1. Penggunaan ejaan dan tanda baca (sesuai EYD)
2. Pemilihan kata (menggunakan bahasa baku)
3. Penggunaan kalimat (menggunakan kalimat efektif)
4. Struktur laporan (pembuka, isi, penutup)
5. Kesesuaian isi dengan topik
6. Kesesuaian isi dengan data sebenarnya (menyajikan fakta)
7. Kerapian tulisan

**Soal**

Tuliskan laporan yang bercerita tentang perjalananmu ke tempat yang kamu anggap paling berkesan dengan memerhatikan kriteria penilaian!





## c. Penilaian

**Tabel 3.4**  
**Lembar Penilaian**

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot
1	<b>Penggunaan ejaan dan tanda baca</b>		
	a. Kesalahan ejaan dan tanda baca $\leq 5$	4	2
	b. Kesalahan ejaan dan tanda baca 6-10	3	
	c. Kesalahan ejaan dan tanda baca 11-15	2	
d. Kesalahan ejaan dan tanda baca $>15$	1		
2	<b>Pemilihan kata</b>		
	a. Pemilihan kata tepat dan sesuai	4	2
	b. Terdapat 1-3 kata yang tidak tepat dan sesuai	3	
	c. Terdapat 4-6 kata yang tidak tepat dan sesuai	2	
d. Terdapat $>6$ kata yang tidak tepat dan sesuai	1		
3	<b>Penggunaan kalimat</b>		
	a. Kalimat terdiri dari subjek, predikat, objek, dan keterangan	4	2
	b. Kalimat terdiri dari subjek, predikat, objek	3	
	c. Kalimat terdiri dari subjek, predikat, keterangan	2	
d. Kalimat terdiri dari subjek, predikat	1		

4	<b>Struktur laporan</b>		
	a. Penulisan laporan mencakup keseluruhan berupa pembuka, isi, dan penutup	3	
	b. Penulisan laporan cukup memenuhi keseluruhan berupa pembuka dan isi	2	4
	c. Penulisan laporan hanya memenuhi salah satu unsur	1	
5	<b>Kesesuaian isi dengan topik</b>		
	a. Isi laporan sesuai dengan topik	3	
	b. Isi laporan kurang sesuai dengan topik	2	4
	c. Isi laporan tidak sesuai (keluar) dari topik	1	
6	<b>Kesesuaian isi dengan data sebenarnya</b>		
	a. Isi laporan menyajikan fakta, menggambarkan objek yang diteliti, menggunakan kata non-imajinatif	4	
	b. Isi laporan menyajikan fakta, menggambarkan objek yang diteliti, menggunakan kata imajinatif	3	4
	c. Isi laporan tidak menyajikan fakta, tidak menggambarkan objek yang diteliti, menggunakan kata non-imajinatif	2	
	d. Isi laporan tidak menyajikan fakta, tidak menggambarkan objek yang diteliti, menggunakan kata imajinatif	1	
7	<b>Kerapian tulisan</b>		
	a. Tulisan rapi, mudah dibaca, dan tidak ada coretan	4	
	b. Tulisan rapi, mudah dibaca, terdapat coretan 1-3	3	2
	c. Tulisan kurang rapi, dapat dibaca, terdapat coretan 4-6	2	
	d. Tulisan tidak rapi, dapat dibaca, terdapat coretan >6	1	

Skor	Keterangan	Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut: Perolehan skor
1	Kurang	

Susiani, 2016

**KEEFEKTIFAN STRATEGI QUESTIONS INTO PARAGRAPHS (QUIP) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS LAPORAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Cukup Baik	$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{skor ideal (100)} = \dots$
3	Baik	
4	Sangat baik	

Setelah teks laporan perjalanan dihitung perolehan skornya, kemudian skor tersebut dikelompokkan berdasarkan kategori nilai. Penulis menggunakan kategori penilaian berdasarkan skala nilai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Kategori Penilaian**

Interval Tingkat Penguasaan	Keterangan
85 – 100	Sangat Baik
75 – 84	Baik
60 – 74	Cukup
40 - 59	Kurang
0 - 39	Sangat Kurang

(Nurgiyantoro, 2009, hlm. 5)

## 2. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP dibuat untuk kelas eksperimen dan kelas pembandingan. Di kelas eksperimen dilakukan sebanyak 6 x 40 menit (3 pertemuan). Di kelas pembandingan pun dilakukan sebanyak 6 x 40 menit (3 pertemuan).

<b>RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)</b>	
<b>KELAS EKSPERIMEN</b>	
<b>A. Identitas</b>	
Nama Sekolah	: SMPN 12 Bandung
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII / 1

Susiani, 2016

**KEEFEKTIFAN STRATEGI QUESTIONS INTO PARAGRAPHS (QUIP) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS LAPORAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (3 pertemuan)

1. Standar Kompetensi
  4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk
2. Kompetensi Dasar
  - 4.1. Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar
3. Indikator
  - a. Mampu menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan ruang, waktu, atau topik
  - b. Mampu mengembangkan kerangka laporan dengan bahasa yang komunikatif

#### **B. Tujuan Pembelajaran**

Setelah pembelajaran berakhir diharapkan peserta didik peserta didik dapat menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar

#### **C. Materi Pembelajaran**

##### 1. Pengertian laporan

Berdasarkan tingkat akademiknya, karangan ilmiah dapat dibedakan atas: (1) laporan, (2) makalah, (3) usulan penelitian, (4) skripsi, (5) tesis, dan (6) disertasi. Laporan adalah karangan yang dibuat setelah seseorang melakukan eksperimen, peninjauan atau survey, observasi, pembacaan dan penelaahan buku, penelitian, dan lain-lain (Kurniawan, 2012, hlm. 25).

Keraf, (1989, hlm. 284), menyatakan bahwa, laporan merupakan suatu macam dokumen yang menyampaikan informasi mengenai sebuah masalah yang telah atau tengah diselidiki, dalam bentuk fakta-fakta yang diarahkan kepada pemikiran dan tindakan yang akan diambil.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan adalah dokumen yang menyampaikan kejadian yang telah dilaksanakan berdasarkan pengalaman yang mengandung fakta.

##### 2. Jenis-jenis laporan

- a. Laporan peristiwa, yaitu laporan yang menyajikan keadaan suatu peristiwa yang telah terjadi.
  - b. Laporan diskusi, yaitu laporan yang menyajikan hasil diskusi yang telah dilakukan.
  - c. Laporan kegiatan, yaitu laporan yang menyajikan kegiatan yang telah direncanakan.
  - d. Laporan perjalanan, yaitu laporan yang menyajikan kronologis perjalanan berdasarkan pengalaman penulis.
  - e. Laporan penelitian, yaitu laporan yang menyajikan hasil penelitian yang telah dilakukan
3. Tahap-tahap
    - a. Judul
    - b. Pertanyaan
    - c. Jawaban
    - d. Ringkasan
  4. Unsur-unsur laporan perjalanan
    - a. Pendahuluan, membahas alasan penulis memilih perjalanan tersebut dan menjelaskan keadaan objek perjalanan secara singkat.
    - b. Isi laporan, menjelaskan hasil temuan dan pengalaman yang dirasakan. Dapat ditambah dengan referensi yang mendukung.
    - c. Penutup, simpulan dari hasil perjalanan dan saran yang ingin disampaikan penulis.
  5. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis laporan
    - a. Kebenaran fakta-fakta
    - b. Objektif
    - c. Kelengkapan unsur-unsur
    - d. Disajikan secara sistematis
    - e. Ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca
    - f. Menggunakan bahasa komunikatif, lugas, dan santun
  6. Aspek kebahasaan
    - a. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.  
Contoh: Ani bertanya, “Kapan kita pulang?”

b. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah. Contoh: (1) bulan Juni, (2) hari Raya Idul Fitri, (3) hari Pendidikan Nasional.

c. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.  
Contoh: (1) Danau Toba, (2) Sungai Musi, (3) Candi Prambanan, (4) Pulau Jawa, (5) Kota Bandung

#### **D. Alat/Bahan/Sumber Belajar**

1. Buku ajar Bahasa dan Sastra Indonesia (Maryati dan Sutopo)
2. Buku ajar Bahasa Indonesia (E. Kosasih dan Restuti)
3. Papan tulis
4. Laptop
5. Proyektor

#### **E. Strategi Pembelajaran**

*Questions Into Paragraphs (QUIP)*

#### **F. Langkah-langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Metode</b>
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik merespons salam dari guru.</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>• Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ul> <p>(Apersepsi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menerima informasi tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>• Peserta didik melakukan apersepsi dengan mengungkapkan pengalamannya melakukan</li> </ul>	10 menit	<p>Diskusi Pemodelan Strategi <i>Questions Into Paragraphs (QUIP)</i></p>

<p>perjalanan yang berkesan dan pengalaman menulis laporan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru melakukan <i>ice breaking</i>.</li> </ul>		
<p><b>Inti Pertemuan ke-1</b> (Eksplorasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberikan tanggapan mengenai manfaat menulis laporan.</li> <li>• Peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi yang sedang diajarkan.</li> </ul> <p>(Elaborasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimak materi menulis laporan yang disampaikan guru.</li> <li>• Peserta didik menulis materi menulis laporan.</li> <li>• Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi yang telah disampaikan.</li> <li>• Peserta didik menjawab/mengajukan pertanyaan tentang menulis laporan.</li> <li>• Beberapa peserta didik membacakan contoh laporan perjalanan yang disediakan oleh guru.</li> <li>• Peserta didik yang membacakan contoh laporan perjalanan, menjadi pemodelan bagi peserta didik lain.</li> <li>• Peserta didik memberikan tanggapan mengenai laporan perjalanan yang disediakan oleh guru dari aspek kebahasaan.</li> <li>• Peserta didik menanyakan hal yang belum dipahami.</li> <li>• Peserta didik dan guru melakukan tari penguin sebagai <i>ice breaking</i>.</li> </ul>	60 menit	

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik merasa rileks kembali.</li> </ul> <p>(Konfirmasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami.</li> <li>• Guru memberikan klarifikasi jika terjadi salah paham mengenai pemahaman materi yang diterima peserta didik</li> <li>• Guru memastikan peserta didik memahami materi yang disampaikan.</li> </ul> <p><b>Inti Pertemuan ke-2</b></p> <p>(Eksplorasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberikan tanggapan mengenai materi menulis laporan yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>• Peserta didik melakukan tanya jawab materi menulis laporan perjalanan.</li> </ul> <p>(Elaborasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendapatkan lembar kerja peserta didik mengenai langkah-langkah strategi <i>Questions Into Paragraphs (QUIP)</i></li> <li>• Peserta didik menyimak langkah-langkah strategi <i>Questions Into Paragraphs (QUIP)</i> yang disampaikan guru.</li> <li>• Peserta didik menulis hal-hal penting yang perlu dicatat.</li> <li>• Peserta didik menjawab/mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan.</li> <li>• Peserta didik mendapatkan contoh topik yang</li> </ul>		
---	--	--



<p>telah ditentukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat lima pertanyaan sebagai contoh, berdasarkan topik yang telah didiskusikan.</li> <li>• Peserta didik latihan melakukan wawancara dengan teman satu meja sebagai sumber informasi untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat.</li> </ul> <p>(Konfirmasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami.</li> <li>• Guru memberikan klarifikasi jika terjadi salah paham mengenai pemahaman materi yang diterima peserta didik</li> <li>• Guru memastikan peserta didik memahami materi yang disampaikan.</li> </ul> <p><b>Inti Pertemuan ke-3</b></p> <p>(Eksplorasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberikan tanggapan mengenai strategi <i>Questions Into Paragraphs (QUIP)</i> yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya.</li> </ul> <p>(Elaborasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendapatkan lembar kerja peserta didik mengenai langkah-langkah strategi <i>Questions Into Paragraphs (QUIP)</i></li> <li>• Peserta didik dan guru menentukan topik laporan yang akan dibuat.</li> <li>• Peserta didik membuat lima pertanyaan berdasarkan topik yang telah didiskusikan.</li> </ul>		
---	--	--

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melakukan wawancara dengan teman satu meja sebagai sumber informasi untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat.</li> <li>• Peserta didik membuat ringkasan dari lima pertanyaan dan jawaban yang telah didapat untuk mendeskripsikan objek seperti keterangan tempat dengan aspek suasana dan bagian yang relevan.</li> <li>• Peserta didik mengembangkan ringkasan menjadi laporan perjalanan.</li> <li>• Peserta didik saling bertukar tulisan kemudian membaca laporan temannya.</li> <li>• Peserta didik menyunting laporan teman satu mejanya dan memberikan perbaikan jika ada yang harus diperbaiki.</li> </ul> <p>(Konfirmasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami.</li> <li>• Guru memberikan klarifikasi jika terjadi salah paham mengenai pemahaman materi yang diterima peserta didik</li> <li>• Guru memastikan peserta didik memahami materi yang disampaikan.</li> </ul>		
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Guru dan peserta didik sama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas.</li> <li>• Guru memberi tahu materi untuk pertemuan</li> </ul>	10 menit	

selanjutnya.		
• Guru menutup kegiatan belajar mengajar.		

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### KELAS PEMBANDING

#### A. Identitas

Nama Sekolah : SMPN 12 Bandung  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VIII / 1  
Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (3 pertemuan)

##### 1. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk

##### 2. Kompetensi Dasar

4.1. Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar

##### 3. Indikator

- a. Mampu menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan ruang, waktu, atau topik
- b. Mampu mengembangkan kerangka laporan dengan bahasa yang komunikatif

#### B. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran berakhir diharapkan peserta didik peserta didik dapat menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar

#### C. Materi Pembelajaran

##### 1. Pengertian laporan

Berdasarkan tingkat akademiknya, karangan ilmiah dapat dibedakan atas: (1) laporan, (2) makalah, (3) usulan penelitian, (4) skripsi, (5) tesis, dan (6) disertasi. Laporan adalah karangan yang dibuat setelah seseorang melakukan eksperimen, peninjauan atau survey, observasi, pembacaan dan penelaahan buku, penelitian, dan lain-lain (Kurniawan, 2012, hlm. 25).

Susiani, 2016

*KEEFEKTIFAN STRATEGI QUESTIONS INTO PARAGRAPHS (QUIP) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS LAPORAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keraf, (1989, hlm. 284), menyatakan bahwa, laporan merupakan suatu macam dokumen yang menyampaikan informasi mengenai sebuah masalah yang telah atau tengah diselidiki, dalam bentuk fakta-fakta yang diarahkan kepada pemikiran dan tindakan yang akan diambil.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan adalah dokumen yang menyampaikan kejadian yang telah dilaksanakan berdasarkan pengalaman yang mengandung fakta.

#### 4. Jenis-jenis laporan

- a. Laporan peristiwa, yaitu laporan yang menyajikan keadaan suatu peristiwa yang telah terjadi.
- b. Laporan diskusi, yaitu laporan yang menyajikan hasil diskusi yang telah dilakukan.
- c. Laporan kegiatan, yaitu laporan yang menyajikan kegiatan yang telah direncanakan.
- d. Laporan perjalanan, yaitu laporan yang menyajikan kronologis perjalanan berdasarkan pengalaman penulis.
- e. Laporan penelitian, yaitu laporan yang menyajikan hasil penelitian yang telah dilakukan

#### 5. Unsur-unsur laporan perjalanan

- a. Pendahuluan, membahas alasan penulis memilih perjalanan tersebut dan menjelaskan keadaan objek perjalanan secara singkat.
- b. Isi laporan, menjelaskan hasil temuan dan pengalaman yang dirasakan. Dapat ditambah dengan referensi yang mendukung.
- c. Penutup, simpulan dari hasil perjalanan dan saran yang ingin disampaikan penulis.

#### 4. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis laporan

- a. Kebenaran fakta-fakta
- b. Objektif
- c. Kelengkapan unsur-unsur
- d. Disajikan secara sistematis
- e. Ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca
- f. Menggunakan bahasa komunikatif, lugas, dan santun

5. Aspek kebahasaan

- a. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.  
Contoh: Ani bertanya, “Kapan kita pulang?”
- b. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah. Contoh: (1) bulan Juni, (2) hari Raya Idul Fitri, (3) hari Pendidikan Nasional.
- c. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.  
Contoh: (1) Danau Toba, (2) Sungai Musi, (3) Candi Prambanan, (4) Pulau Jawa, (5) Kota Bandung

**D. Alat/Bahan/Sumber Belajar**

1. Buku ajar Bahasa dan Sastra Indonesia (Maryati dan Sutopo)
2. Buku ajar Bahasa Indonesia (E. Kosasih dan Restuti)
3. Papan tulis
4. Laptop
5. Proyektor

**E. Metode Pembelajaran**

1. Pemodelan
2. Konvensional

**F. Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik merespons salam dari guru.</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>• Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ul> <p>(Apersepsi)</p>	10 menit	Diskusi Pemodelan Konvensional

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menerima informasi tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>• Peserta didik melakukan apersepsi dengan mengungkapkan pengalamannya melakukan perjalanan yang berkesan dan pengalaman menulis laporan.</li> <li>• Peserta didik dan guru melakukan <i>ice breaking</i>.</li> </ul>		
<p><b>Inti Pertemuan ke-1</b> (Eksplorasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberikan tanggapan mengenai manfaat menulis laporan.</li> <li>• Peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi yang sedang diajarkan.</li> </ul> <p>(Elaborasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimak materi menulis laporan yang disampaikan guru.</li> <li>• Peserta didik menulis materi menulis laporan.</li> <li>• Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi yang telah disampaikan.</li> <li>• Peserta didik menjawab/mengajukan pertanyaan tentang menulis laporan.</li> <li>• Beberapa peserta didik membacakan contoh laporan perjalanan yang disediakan oleh guru.</li> <li>• Peserta didik yang membacakan contoh laporan perjalanan, menjadi pemodelan bagi peserta didik lain.</li> <li>• Peserta didik memberikan tanggapan mengenai laporan perjalanan yang disediakan oleh guru dari aspek kebahasaan.</li> </ul>	60 menit	

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menanyakan hal yang belum dipahami.</li> <li>• Peserta didik dan guru melakukan tari penguin sebagai <i>ice breaking</i>.</li> <li>• Peserta didik merasa rileks kembali.</li> </ul> <p>(Konfirmasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami.</li> <li>• Guru memberikan klarifikasi jika terjadi salah paham mengenai pemahaman materi yang diterima peserta didik</li> <li>• Guru memastikan peserta didik memahami materi yang disampaikan.</li> </ul> <p><b>Inti Pertemuan ke-2</b></p> <p>(Eksplorasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberikan tanggapan mengenai materi menulis laporan yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>• Peserta didik melakukan tanya jawab materi menulis laporan perjalanan.</li> </ul> <p>(Elaborasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimak langkah-langkah menulis laporan perjalanan yang disampaikan guru.</li> <li>• Peserta didik menulis hal-hal penting yang perlu dicatat.</li> <li>• Peserta didik menjawab/mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan.</li> <li>• Peserta didik mendapatkan contoh topik yang</li> </ul>		
--	--	--

<p>telah ditentukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat kerangka laporan perjalanan sebagai contoh, berdasarkan topik yang telah didiskusikan.</li> <li>• Peserta didik melakukan latihan menulis kerangka laporan perjalanan.</li> </ul> <p>(Konfirmasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami.</li> <li>• Guru memberikan klarifikasi jika terjadi salah paham mengenai pemahaman materi yang diterima peserta didik</li> <li>• Guru memastikan peserta didik memahami materi yang disampaikan.</li> </ul> <p><b>Inti Pertemuan ke-3</b></p> <p>(Eksplorasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberikan tanggapan mengenai langkah-langkah menulis laporan perjalanan yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya.</li> </ul> <p>(Elaborasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru menentukan topik laporan yang akan dibuat.</li> <li>• Peserta didik membuat kerangka laporan perjalanan berdasarkan topik yang telah didiskusikan.</li> <li>• Peserta didik mengembangkan kerangka menjadi laporan perjalanan.</li> <li>• Peserta didik saling bertukar tulisan kemudian membaca laporan temannya.</li> </ul>		
---	--	--



<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyunting laporan teman satu mejanya dan memberikan perbaikan jika ada yang harus diperbaiki.</li> </ul> <p>(Konfirmasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami.</li> <li>• Guru memberikan klarifikasi jika terjadi salah paham mengenai pemahaman materi yang diterima peserta didik.</li> <li>• Guru memastikan peserta didik memahami materi yang disampaikan.</li> </ul>		
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Guru dan peserta didik sama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas.</li> <li>• Guru memberi tahu materi untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Guru menutup kegiatan belajar mengajar.</li> </ul>	10 menit	

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian eksperimen dalam penelitian ini mengambil dua jenis kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas pembanding. Berikut peneliti uraikan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan.

1. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan. Dalam hal ini, peneliti mengobservasi kemampuan peserta didik dalam menulis laporan perjalanan.
2. Mengidentifikasi permasalahan.
3. Melakukan studi literatur dari beberapa sumber yang relevan tentang strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dan pembelajaran menulis laporan,

Susiani, 2016

**KEEFEKTIFAN STRATEGI QUESTIONS INTO PARAGRAPHS (QUIP) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS LAPORAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memformulasikan hipotesis penelitian, menentukan definisi operasional dan variabel.

4. Membuat rencana penelitian yang di dalamnya mencakup kegiatan
  - a. Mengidentifikasi variabel luar yang tidak diperlukan, tetapi memungkinkan terjadinya kontaminasi proses eksperimen.
  - b. Menentukan cara untuk mengontrol mereka.
  - c. Memilih desain riset yang tepat. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*.
  - d. Menentukan populasi, memilih sampel yang mewakili dan memilih sejumlah subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII di SMPN 12 Bandung. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII H dan kelas VIII G.
  - e. Membagi subjek ke dalam kelompok pembanding maupun kelompok eksperimen. Dalam penelitian ini kelas VIII H menjadi kelas eksperimen dan kelas VIII G menjadi kelas pembanding.
  - f. Membuat instrumen yang sesuai, yaitu instrumen tes dan instrumen perlakuan.
  - g. Mengidentifikasi prosedur pengumpulan data dan menentukan hipotesis.
5. Melakukan tes awal (prates) di kelas eksperimen dan kelas pembanding.
6. Melakukan perlakuan kepada kelas eksperimen dengan menggunakan strategi *QUIP* dalam pembelajaran menulis laporan.
7. Melakukan tes akhir (pascates) di kelas eksperimen dan kelas pembanding.
8. Melakukan analisis data dengan teknik statistika yang relevan.
9. Membuat laporan penelitian.

## **I. Analisis Data**

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sample dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2009, hlm. 209).

Pengolahan data dilakukan terhadap skor tes awal dan skor tes akhir kemampuan peserta didik dalam menulis laporan. Data kuantitatif yang telah

diperoleh diolah melalui penghitungan statistik dengan bantuan aplikasi SPSS versi 19 yang melewati beberapa tahap sebagai berikut.

#### 1. Uji Reliabilitas

Peneliti menguji reliabilitas digunakan untuk menguji konsisten alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut.

- a. Data input nilai hasil pascates dan postes kelas eksperimen lalu kelas pembanding.
- b. Buka SPSS, klik *variable view*. Selanjutnya membuat *variable*.
- c. Memasukan data di halaman *data view*, dengan klik *tab data view*.
- d. Untuk melakukan uji reliabilitas, pada menu bar klik *analyze*, kemudian pilih *scale*, dan klik *reliability analysis*.
- e. Selanjutnya terbuka kotak dialog *reliability analysis* pindahkan semua nilai ke kolom item dan biarkan model terpilih *alpha*.
- f. Selanjutnya klik tombol *statistics*. Jika ingin menampilkan analisis deskriptif tiap item pengujian maka beri tanda centang pada item. Jika sudah klik tombol *continue*.
- g. Pada kotak dialog sebelumnya klik tombol ok, maka hasil output akan keluar.
- h. Mengambil keputusan menggunakan tabel Korelasi Guilford.

#### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas sendiri digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak, hal ini sebagai persyaratan digunakan analisis parametrik atau non parametrik. Berikut langkah-langkah uji normalitas yang dilakukan.

- a. Buka SPSS, klik *variable view*.
- b. Memasukkan data di halaman *data view*, dengan klik *tab data view*.
- c. Selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar klik *analyze* kemudian *descriptive statistics* dan pilih *explore*.
- d. Selanjutnya terbuka kotak *dialog explore*. Pindahkan variabel ke kolom *dependent*. Selanjutnya pindahkan variabel lain ke kolom *factor list*.
- e. Klik tombol *plots*. Pada kotak dialog *explore: plots*, beri tanda centang pada *normality plots with test*, kemudian pilih *continue*.

- f. Klik ok, maka hasil *output test of normality* akan keluar.
- g. Data view, *analyze*, kemudian *descriptive statistics* dan *descriptives* untuk mendapatkan mean, nilai maksimal, nilai minimal, dan *range*.
- h. Data view, *analyze* kemudian *descriptive statistics* dan *P-P plots* untuk menguji data menggunakan uji normalitas model regresi atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. *Normal probably plot* berbentuk grafik;
- i. Menganalisis dengan mengambil keputusan, jika nilai signifikan  $>0,05$  maka data berdistribusi normal.

### 3. Uji Homogenitas

Homogenitas data untuk menentukan apakah data tersebut mempunyai varian yang homogen dan heterogen. Jika data berdistribusi normal maka menggunakan analisis parametrik dengan uji statistik *Levence* dengan taraf signifikan 5% sedangkan jika data berdistribusi normal menggunakan analisis non parametrik dengan uji *chi square*. Berikut langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

- a. Buka SPSS, klik *variable view*;
- b. Memasukan data di halaman data view, dengan klik *tab data view*;
- c. Selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar klik *analyze >> compare means >> one sample t test*;
- d. Terbuka kotak dialog one simple t test. Pindahkan variabelnya;
- e. Klik tombol OK, maka hasil output akan keluar;
- f. Menganalisis dengan menentukan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Mengambil keputusan jika nilai *chi square* hitung  $>$  *chi square* tabel maka  $H_0$  ditolak sedangkan jika *chi square* hitung  $<$  *chi square* maka  $H_0$  diterima. Kemudian mengambil keputusan berdasarkan signifikansi jika signifikansi  $>0,05$  jadi  $H_0$  diterima sedangkan jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  jadi  $H_0$  ditolak.

### 4. Uji Hipotesis

Peneliti menguji data hipotesis untuk mengetahui hubungan mendeskripsikan korelasi atau hubungan dari nilai prates dan postes. Jika data berdistribusi normal atau parametrik menggunakan analisis *paired sample t-test*

namun jika data berdistribusi tidak normal menggunakan chi square dalam analisis *crosstab*. Berikut langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

- a. Buka SPSS, klik *variable view*;
- b. Masukkan data di halaman data view, klik tab *data view >> analyze >> descriptive statistics >> crosstabs*;
- c. Selanjutnya terbuka kotak dialog *crosstabs*. Pindahkan variabel ke kolom *rows (s)* dan ke kolom *coloumn (s)*;
- d. Klik tombol *statistics*. Untuk melakukan uji pearson chi square, beri tanda centang pada *chi-square >> continue*.
- e. Klik tombol OK, maka hasil output keluar.
- f. Menganalisis dengan menentukan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif  $H_a$ . Mengambil keputusan *chi square* hitung  $<$  *chi square* tabel maka  $H_0$  diterima sedangkan *chi square* hitung  $>$  *chi square* tabel maka  $H_0$  ditolak. Peneliti membuat keputusan berdasarkan signifikansi jika nilai signifikansi  $>$  0,05 jadi  $H_0$  diterima sedangkan jika nilai signifikansi  $\leq$  0,05 jadi  $H_0$  ditolak.

Selanjutnya dilakukan uji perbedaan kelas eksperimen menggunakan *Two Independent Sampel Test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara dua kelompok data yang independen. Uji ini dapat digunakan sebagai alternatif pengganti dari analisis parametrik yaitu *Independent Sample T Test* jika data tidak berdistribusi normal. Berikut langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

- a. Buka SPSS, klik *variable view*;
- b. Memasukan data di halaman *data view >> analyze >> nonparametric tests >> 2 independent samples*;
- c. Selanjutnya terbuka kotak dialog *two independent sample tests*. Pindahkan variabel-variabelnya;
- d. Klik *define groups* pada group 1, isikan angka 1 dan group 2 isikan angka 2  $>>$  *continue*.
- e. Klik OK, hasil uotput akan keluar.
- f. Menganalisis dengan menentukan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Menyimpulkan dengan menggunakan nilai signifikansi  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak sedangkan jika  $>$  0,05 maka  $H_0$  diterima.